

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Tema Wirausaha Siswa Kelas 6 SD Negeri 1 Bonyokan Melalui Media Power Point Dengan Berbantu Aplikasi Google Meet Tahun Pelajaran 2020/2021

Tyas Winarsih¹, Heni Purwanti², Lia Maylani Hendriyanti³

Tyaswinarsih53@gmail.com₁, henipurwanti@upgris.ac.id₂, liamaylani80@gmail.com₃

SDN 1 Bonyokan₁, Universitas PGRI Semarang₂, SDN Wonosari 02₃

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar tema wirausaha siswa kelas 6 SD Negeri 1 Bonyokan melalui media power point dengan berbantu aplikasi google meet. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 6 yang berjumlah 22 siswa. Sumber data berasal dari siswa, guru, data dan dokumen. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis secara kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui media power point dengan berbantu aplikasi google meet dapat meningkatkan motivasi belajar tema wirausaha siswa kelas 6 SD Negeri 1 Bonyokan Tahun Pelajaran 2020/2021. Peningkatan terjadi pada siklus I sebesar 70% pada motivasi belajar maupun pada hasil belajar, walaupun belum optimal. Pelaksanaan siklus II menyebabkan motivasi dan hasil belajar siswa mencapai kualifikasi lebih tinggi yaitu 80% pada motivasi belajar dan 90 % pada hasil belajar. Pelaksanaan siklus III motivasi dan hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang sangat signifikan yaitu 95 % pada motivasi belajar maupun hasil belajar siswa. Simpulan penelitian ini adalah penerapan media power point berbantu aplikasi google meet dapat meningkatkan motivasi belajar tema wirausaha siswa kelas 6 SD Negeri 1 Bonyokan Tahun Pelajaran 2020/2021

Kata Kunci: *power point, google meet, motivasi belajar*

ABSTRACT

The purpose of the research is to improve the motivation of learning tema wirausaha on sixth grade students of SDN 1 Bonyokan by using power point media and google meet. This is a classroom action research. This research is carried out on three cycles. Subject of the research is 22 of sixth grade students. Source of data are from students, teacher and document. Technique of validity data uses source of data triangulation. Analysis of data uses descriptive analysis technique and qualitative analysis technique. The result of the research shows that by using power point and google meet can improve the motivation of learning tema wirausaha of sixth grade students SDN 1 Bonyokan in academic year 2020/2021. The improvement occurs in cycle 1. It improves about 70% on motivation of learning and 70% on result of learning. On cycle 2, there are high qualification on 80 % of motivation and 90% of result of learning. On cycle 3, there are significant improvement on motivation and result of learning. It is 95% on motivation on result of learning. The conclusion of the research is implementing power point media and google meet can improve motivation of learning's students on tema wirausaha of students of SDN 1 Bonyokan in academic year 2020/2021

Keyword: *power point, google meet, motivation of learning*

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemajuan pendidikan di Sekolah adalah dengan cara meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dapat dilakukan dengan meningkatkan potensi yang dimiliki guru sebagai salah satu unsur dalam proses pembelajaran. Guru yang sudah melakukan proses pembelajaran harus bisa mengajak para siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar yang dicapai siswa. Sutikno (2009:61) berpendapat bahwa seorang siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal, apabila didukung oleh kondisi lingkungan belajar yang memadai dan pemilihan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan komputer sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (browsing, chatting, vidiocall) melalui media elektronik, dalam hal ini komputer dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi, efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa kelas 6 di SD Negeri 1 Bonyokan ditemukan bahwa penerapan pembelajaran yang aktif dan efektif belum membudaya untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh. Metode pembelajaran yang digunakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi. Hal ini berdampak kepada prestasi belajar siswa yang kurang bisa mendapatkan hasil yang maksimal tidak sesuai dengan apa yang di harapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Siswa kurang semangat belajar karena pemberian materi pelajaran menggunakan media foto/ word yang di share dari wag.

- b. Siswa kurang semangat belajar karena penugasan menggunakan media foto /word yang di share dari wag.

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut : apakah melalui media power point dengan berbantu aplikasi google meet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha di kelas 6B SD Negeri 1 Bonyokan tahun pelajaran 2020/2021?

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk : meningkatkan motivasi belajar tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha siswa kelas 6B SD Negeri 1 Bonyokan melalui media power point dengan berbantu aplikasi google meet.

Adapun manfaat diadakannya penelitian tindakan kelas ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan motivasi belajar tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha siswa kelas 6B. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pijakan untuk penelitian yang akan dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha siswa kelas 6B melalui media *powerpoint*

2. Manfaat Praktis bagi siswa media pembelajaran yang dikembangkan bisa merubah pandangan dan meningkatkan motivasi belajar tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha siswa kelas 6B. Meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha. Bagi guru sebagai motivasi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas pengelolaan kelas dengan mengaplikasikan media pembelajaran dalam menyampaikan tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, hidup dan aktif. Bagi Sekolah penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka peningkatan proses pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Kegiatan penelitian yang bersifat kolaboratif juga akan menciptakan iklim kolaborasi di antara guru-guru. Demikian juga, kebiasaan reflektif dalam penelitian tindakan kelas akan meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan profesionalnya.

KAJIAN TEORI

Pengertian Belajar

Jihad & Haris (2013: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek- aspek yang ada pada individu yang belajar.

Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar. Aktivitas tersebut dapat berupa interaksi individu dengan lingkungannya,

sehingga diharapkan hasil belajar tersebut dapat merubah tingkah laku tiap individu yang melakukan proses belajar mengajar.

Motivasi Belajar

Motivasi menurut Santrock dalam Tung (2015: 202) menyatakan bahwa proses yang memperdayakan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi dan bertahan lama. Pengertian motivasi menurut pendapat Uno (2007: 220), menyatakan bahwa dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa dalam peristiwa belajar. Motivasi dapat terjadi apabila seseorang atau siswa mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan.

Bakar (2014: 723) serta Dimiyati dan Mudjiono (2013 : 81) menjabarkan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang individu dan dapat menggerakkan individu tersebut untuk memenuhi harapan individu. Pada kegiatan pembelajaran, indikator usaha tersebut tercermin dalam keterlibatan siswa pada berbagai tugas yang dikerjakan seefektif mungkin dan akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Chang, Chang & Shih, 2016: 101) dan (Gomez, Wu, Passerini, 2010: 101).

Tanpa adanya hasrat, dorongan kebutuhan, dan keinginan siswa dalam belajar, hingga siswa tidak bersemangat dan giat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut sesuai dengan hakikat motivasi belajar dalam Uno (2011: 23), menyatakan bahwa: Dorongan internal dan eksternal pada siswa- siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar mencapai tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intrusional. Haris (2013: 14).

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya Juliah (2014) dalam Jihad dan Haris (2013: 15). Menurut Hamalik dalam Jihad dan Haris (2013: 15) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, dan sikap. Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Sugihartono, Fathiyah, Setiawati, Harahap dan Nurhayati (2007: 76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar Ahmadi (2005: 55), yaitu:

- 1) Faktor *raw input* (faktor siswa itu sendiri) dimana tiap anak memiliki kondisi yang berbeda-beda dalam kondisi sosiologis dan kondisi psikologis.
- 2) Faktor *environmental input* (faktor lingkungan) baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial.
- 3) Faktor *instrumental input*, yang didalamnya antara lain terdiri dari kurikulum, program/bahan pengajaran, sarana dan fasilitas serta tenaga pengajar (guru).

Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Jadi media pembelajaran adalah alat bantu atau sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa dalam proses pembelajaran guna mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Media Pembelajaran Powerpoint

Powerpoint adalah sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Seperti yang dikemukakan oleh Riyana (2008: 102) sebagai berikut. Program Microsoft office powerpoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data (data

storage). Kehadiran powerpoint membuat sebuah presentasi berjalan lebih mudah dengan dukungan fitur yang sangat menarik dan canggih. Fitur template/desain juga akan mempecantik sebuah presentasi powerpoint.

METODOLOGI

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas 6B SD Negei 1 Bonyokan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 22 siswa yaitu 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Fokus utama penelitian ini adalah mata pelajaran tema wirausaha subtema ayo belajar berwirausaha. Hal ini dikarenakan antusias belajar siswa masih rendah.

Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran tema 5 Wirausaha subtema 3 Ayo, Belajar Berwirausaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 6 melalui media power point berbantu aplikasi google meet.

Tempat dan Waktu pelaksanaan

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bonyokan, Bonyokan, Jatinom, Klaten, Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021. Pemilihan tempat didasarkan pada pertimbangan (1) peneliti adalah guru sekolah setempat yang memungkinkan dapat melaksanakan interaksi subyek penelitian secara maksimal dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (2) peneliti bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan di sekolah secara optimal sehingga harus terlibat dalam upaya penanganan solusi setiap masalah pembelajaran yang muncul menurut kewenangan dan proposinya secara professional, (3) kepraktisan dari aspek waktu, biaya dan keberadaan terjadinya kasus sehingga memudahkan peneliti memperoleh data guna memecahkan masalah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai proses perencanaan dan pengambilan data awal hingga pelaporan selama satu bulan. Pengambilan dan perencanaan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober 2020. Sedangkan pelaksanaan tindakan yaitu dilaksanakan dalam 3 siklus yang akan dilaksanakan pada awal bulan November 2020. Laporan penelitian ini diharapkan dapat selesai pada akhir bulan November 2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari: (1) siswa, yaitu data hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama penelitian pada pelaksanaan tiap siklus di kelas 6 SD Negeri 1 Bonyokan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten dan data hasil pengisian angket yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. (2) Guru, yaitu data hasil observasi dan langkah-langkah penerapan pembelajaran yang diterapkan oleh guru

dari mulai kegiatan awal, inti, penutup. (3) Sumber data lainnya berupa nama siswa, Hasil Belajar atau daftar nilai siswa kelas 6 SD Negeri 1 Bonyokan pada pembelajaran tema 5 Wirausaha Subtema 3 Ayo, Belajar Berwirausaha. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui metode observasi, metode tes, metode dokumentasi, metode angket dan metode wawancara. Teknik yang digunakan untuk memeriksa validitas dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori. Sumber data yang digunakan dengan mengecek beberapa sumber data, misalnya hasil wawancara dengan guru, hasil tes siswa setiap akhir siklus dan hasil pengisian angket motivasi oleh siswa. Metode ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumen.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah (1) data kuantitatif berupa Motivasi Belajar dan Hasil Belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menentukan presentase ketuntasan belajar dan mean (rerata) kelas. (2) Data kualitatif berupa data Motivasi Belajar dan Hasil Belajar, hasil observasi ketrampilan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 5 Wirausaha Subtema 3 Ayo, Belajar Berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan oleh guru guna membelajarkan anak didiknya. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahir interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Di sana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Sebagai guru tentu sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan anak didik ke tujuan. Di sini tentu saja tugas guru berusaha menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi semua anak didik. Suasana belajar yang tidak menggairahkan dan menyenangkan bagi anak didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan belajar mengajar yang kurang harmonis.

Berdasarkan pengamatan penulis, kegiatan belajar mengajar yang tidak menggairahkan semacam itu juga terjadi di lingkungan tugas penulis khususnya pada pembelajaran tema 5 Wirausaha Subtema 3 Ayo, Belajar Berwirausaha. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi antara lain: kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, model pembelajaran yang tradisional sehingga siswa pasif, materi atau bahan ajar yang relative tidak menarik minat siswa untuk mempelajarinya, media yang digunakan juga kurang inovatif tidak menggunakan TPACK apalagi saat ini masa pandemi Covid 19 yang mengharuskan anak didik belajar dari rumah atau pembelajaran secara daring. Pembelajaran yang demikian ini menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal. Ketidakterhasilan pembelajaran itu terlihat dari hasil belajar siswa yang rendah yaitu kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dan tingkat ketuntasan minimal kurang dari 60%.

Siklus 1

Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk siklus 1 peneliti melaksanakan sesuai dengan alur atau desain Penelitian Rindakan Kelas. Siklus 1 pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada penggunaan media powerpoint berupa gambar-gambar dan tulisan yang bias menarik perhatian siswa dengan berbantu aplikasi google meet demi kelancaran pembelajaran secara daring. Pelaksanaan penelitian yang terlaksana dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media powerpoint berbantu aplikasi google meet.
- b) Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran siklus 1, antara lain media power point berupa gambar dan tulisan yang menarik serta menyiapkan LKPD online dalam bentuk buku online (FlipBook).
- c) Mempersiapkan lembar observasi untk memantau pembelajaran melalui penggunaan media power point berbantu aplikasi google meet.

2. Pelaksanaan Tindakan

Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan siklus 1. Pada pertemuan siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 November 2020. Pada pertemuan ini disampaikan materi tema 5 wirausaha subtema 3 Ayo belajar berwira usaha pembelajaran 1. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Guru memotivasi siswa dengan menanyakan kabar siswa, mengingatkan selalu menjaga kesehatan di masa pandemi Covid 19 selalu memakai masker dan jaga jarak. Guru mengajak siswa melakukan tepuk PPK agar siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru memulai dengan bertanya jawab tentang materi pembelajaran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan tentang medan magnet. Para siswa aktif menjawab pertanyaan dan aktif bertanya. Siswa slelu diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang sulit untuk dipahami dan kata-kata yang sulit diartikan.

Pada kegiata akhir peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini apakah menyenangkan atau tidak. Guru mengadakan tindak lanjut memberikan tugas pada link google form untk dikerjakan secara mandiri oeh siswa.

3. Observasi

(a) Hasil kegiatan pembelajaran

Dari hasil observasi, diketahui bahwa guru sudah berusaha memotivasi peserta didik dengan berbagai cara agar bersemangat. Guru memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, tetapi hanya beberapa siswa yang mau dan mampu mengemukakan pendapatnya. Guru sudah berusaha agar pembelajaran menyenangkan bagi siswa tetapi siswa masih kurang tertarik dengan

pelajaran yang disampaikan guru. Akan tetapi ada beberapa siswa yang sudah mulai tertarik dengan adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan media power point berupa gambar dan tulisan.

(b) hasil Tes

Dari hasil evaluasi terhadap penilaian afektif, kognitif, psikomotorik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 diketahui bahwa dari 22 siswa terdapat 16 siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik atau tuntas belajar 70%, sedangkan 6 siswa belum

tuntas belajar 30%. Motivasi belajar siswa terdapat 16 siswa dari 22 siswa yang motivasi tinggi dan masih ada 6 siswa yang motivasi belajarnya rendah.

4. Refeksi

Dari hasil refleksi, dapat disimpulkan bahwa: (1) Minat peserta didik terhadap pembelajaran tem 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha meningkat. (2) Hasil belajar peserta didik dalam memahami materi juga meningkat. Terdapat 15 siswa dari 22 siswa yang motivasinya tinggi yaitu (70%). Selain itu juga masih terdapat 7siswa dari 22 siswa (30%) peserta didik yang belum tuntas belajar dan motivasi rendah. Berdasarkan hasil refleksi tersebut maka kegiatan dilanjutkan dengan siklus 2 guna memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus 1.

Siklus II

Pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas untuk siklus 2 peneliti juga melaksanakan sesuai dengan alur dari penelitian tindakan kelas. Siklus 2 adalah penyempurnaan dari kegiatan pada siklus 1 dengan focus peningkatan motivasi belajar siswa.

Pada pelaksanaan PTK untuk siklus II ini melaksanakan desain penelitian tindakan kelas. Siklus 1 pelaksanaan difokuskan pada menggunakan media powerpoint berupa gambar dan tulisan. Maka pelaksanaan penelitian yang telah terlaksana dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

(a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media power point yang nantinya diajarkan secara daring berbantu aplikasi google meet.

(b) Mempersiapkan sarana dan prasarana media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain media powerpoint, LKPD online, link google meet.

(c) Mempersiapkan lembar observasi untuk memantau pembelajaran melalui media powerpont berbantu aplikasi google meet.

2. Pelaksanaan tindakan

Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 November 2020. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan yaitu materi pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 pembelajaran 3.

Pada kegiatan awal guru memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan menyapa

siswa dan melakukan tepuk PPK agar siswa lebih bersemangat. Guru mengecek kesiapan fisik dan psikis siswa apakah siswa siap mengikuti pembelajaran daring melalui goggle meet.

Pada kegiatan inti guru menayangkan gambar dan video tentang cara-cara pembuatan magnet. Siswa bertanya jawab tentang materi yang ditayangkan pada video pembelajaran. Siswa mengerjakan LKPD online yang dikirimkan melalui grup WA kelas. Guru menanggapi dan memberikan penguatan terhadap siswa yang menjawab dan yang bertanya. Guru merekam layar video pembelajaran daring melalui google meet untuk dibagikan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti google meet karena kendala sinyal di daerah yang tidak bagus melalui link di gru WaA kelas.

Pada kegiatan akhir guru memberikan soal evaluasi melalui link google form untuk dikerjaka mandiri dirumah.

3. Observasi

(a) Hasil kegiatan pembelajaran

Dari hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi dengan adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan media power point berbantu aplikasi google meet.

(b) Hasil tes

Dari hasil evaluasi dengan kriteria ketuntasan minimal KKM 75 diketahui bahwa dari 22 siswa terdapat 18 siswa yang dapat melaksanakan tugas atau tuntas belajar 80% sedangkan 4 peserta didik belum tuntas belajar (20%) dan motivasinya masih rendah.

4. Refleksi

Dari hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa: (1) Minat peserta didik terhadap pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha meningkat lebih tinggi. (2) Hasil belajar peserta didik dalam memahami materi tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwira usaha meningkat. Jika KKM 75 maka terdapat 18 peserta didik yang tuntas dan motivasinya sangat tinggi (80%) dan 4 siswa motivasinya masih rendah (20%). Penulis merasa perlu melakukan perbaikan lagi pada siklus 3 untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.

Siklus III

Pada siklus 3 peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- (a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan menggunakan media power point yang nantinya diajarkan secara daring berbantu aplikasi google meet.
- (b) Mempersiapkan sarana dan prasarana media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran antara lain media powerpoint, LKPD online, link google meet.
- (c) Mempersiapkan lembar observasi untuk memantau pembelajaran melalui media powerpont berbantu aplikasi google meet.

2. Pelaksanaan tindakan

Berikut deskripsi pelaksanaan tindakan pertemuan pada siklus III ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020. Pada pertemuan ini materi yang disampaikan yaitu materi pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 pembelajaran 2.

Pada kegiatan awal guru memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan menyapa siswa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, melakukan tepuk PPK agar siswa lebih bersemangat dan termotivasi. Guru mengecek kesiapan fisik dan psikis siswa apakah siswa siap mengikuti pembelajaran daring melalui goggle meet.

Pada kegiatan inti guru menayangkan gambar dan video tentang pengertian dan cara membuat embalase dan manfaat berwirausaha sejak kecil. Siswa bertanya jawab tentang materi yang ditayangkan pada video pembelajaran. Siswa mengerjakan LKPD online yang dikirimkan melalui grup WA kelas. Guru menanggapi dan memberikan penguatan terhadap siswa yang menjawab dan yang bertanya. Guru merekam layar video pembelajaran daring melalui google meet untuk dibagikan kepada siswa yang tidak bisa mengikuti google meet karena kendala sinyal di daerah yang tidak bagus melalui link di gru WaA kelas.

Pada kegiatan akhir guru memberikan soal evaluasi melalui link google form untuk dikerjakan mandiri dirumah.

3. Observasi

(a) Hasil kegiatan pembelajaran

Dari hasil observasi diketahui bahwa peserta didik menunjukkan minat belajar yang tinggi dengan adanya variasi pembelajaran dengan menggunakan media power point berupa gambar dan video youtube berbantu aplikasi google meet.

(b) Hasil tes

Dari hasil evaluasi dengan kriteria ketuntasan minimal KKM 75 diketahui bahwa dari 22 siswa terdapat 21 siswa yang dapat melaksanakan tugas atau tuntas belajar 95% sedangkan 1 peserta didik belum tuntas belajar (5%) dan motivasinya masih rendah.

4. Refleksi

Dari hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa: (1) Minat peserta didik terhadap pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha meningkat sangat tinggi. (2) Hasil belajar peserta didik dalam memahami materi tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwira usaha meningkat. Jika KKM 75 maka terdapat 21 peserta didik yang tuntas dan motivasinya sangat tinggi (95%) dan 1 siswa motivasinya masih rendah (10%). Pada pembelajaran siklus 3 ini ternyata berhasil dengan baik terbukti dengan adanya peningkatan motivasi belajar anak sebanyak 95% siswa motivasi sangat tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengalaman melaksanakan pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha dengan menggunakan media power point berbantu aplikasi google meet telah meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 6 Sekolah Dasar

Negeri 1 Bonyokan Tahun Pelajaran 2020/2021. Namun masih ada satu siswa yang masih rendah motivasi belajarnya dan belum mampu mengambil manfaat dari kegiatan ini untuk meningkatkan motivasi belajar. Hal itu selain disebabkan banyaknya jumlah siswa dalam satu kelas serta pembelajaran secara daring terkendala oleh gangguan sinyal dan cuaca yang tidak mendukung menyebabkan motivasi belajar dan pemahaman siswa yang masih rendah. Sebaliknya guru kelas yang tidak memiliki dasar pengetahuan dan minat yang cukup akan berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran pada peserta didik. Dibalik kekurangan yang ada, terdapat beberapa hasil yang dicapai dari penelitian ini. Hasil itu dapat bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Hasil Kuantitatif yang dimaksud adalah berupa peningkatan hasil belajar pada kelas 6 tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha. Hasil ini diukur dengan teknik tes yang meliputi tes tertulis dan unjuk kerja, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tersebut dapat dilihat dari perkembangan ketuntasan belajar anatar siklus. Pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar sebanyak 70% siswa tuntas belajar. Pada siklus 2 terdapat 80% siswa tuntas belajar. Pada siklus 3 terdapat 95% siswa tuntas belajar.

Hasil kualitatif yang dimaksud adalah dampak positif ikutan yang diperoleh sebagai akibat dilaksanakan kegiatan pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha. Dampak tersebut adalah meningkatnya minat dalam mengikuti pembelajaran secara daring melalui aplikasi google meet pada pembelajaran tema 5 wirausaha subtema 3 ayo belajar berwirausaha.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, menunjukkan hipotesis yang telah dirumuskan dapat terbukti kebenarannya. Hipotesis tindakan dirumuskan bahwa melalui media power point dengan berbantu aplikasi google meet dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tema Wirausaha subtema Ayo belajar berwirausaha di kelas 6B SD Negeri 1 Bonyokan. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan kondisi awal sebelum dilaksanakan motivasi belajar dan hasil belajar yang belum maksimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan 22 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan sebagai subyek penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media power point berbantu aplikasi google meet dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 1 Bonyokan pada pembelajaran tema 5 subtema 3. Peningkatan yang terjadi sangat baik. Pada kondisi awal, siklus 1 ke siklus 2 ke siklus 3 peningkatannya semakin tinggi. Pada siklus 1 motivasi belajar dan ketuntasan belajar sebanyak 70%. Pada siklus 2 meningkat menjadi 80%. Pada siklus 3 terjadi peningkatan yang sangat tinggi motivasi dan hasil belajar sebanyak 95%.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti perlu memberikan saran atau masukan sebagai berikut : 1) Bagi guru hendaknya senantiasa menggunakan media pembelajaran yang

menarik agar pembelajaran lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai; 2) Bagi guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga motivasi belajar dan hasil belajar siswa meningkat sehingga pembelajaran menjadi optimal. 3) Bagi sekolah hendaknya lebih memotivasi guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas PTK sehingga ditemukan paradigma baru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia
- Dahar, R.W., (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Erlangga
- Hamalik. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Jihad, A & Haris, A. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ilyasih Riyana. (2008). *Pemanfaatan OHP dan Presentasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Agung.
- Sugihartono., Fathiyah, K.N., Setiawati, F.A., Harahap, F., Nurhayati, S.R. (2007). *Psikolog Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pres.